

ABSTRAK

ANALISIS YURIDIS PENJATUHAN PIDANA BERSYARAT TERHADAP ANAK DALAM PERSPEKTIF *RESTORATIVE JUSTICE*

(Studi Putusan Nomor X/Pid.Sus-Anak/2022/PN Liw)

Oleh

LUCKY SETIYAWAN

Anak didefinisikan sebagai seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Anak pula bagian yang tidak terpisah dari keberlangsungan hidup manusia dan keberlangsungan sebuah bangsa dan negara. Jenis kejahatan yang meresahkan segenap lapisan masyarakat adalah tindak pidana pencurian bahkan dengan unsur memberatkan atau pencurian kualifikasi yang diatur dalam Pasal 363 KUHP pelaku tindak pidana pencurian-pun dapat dilakukan oleh seorang anak penyelesaian anak yang berhadapan dengan hukum dapat dislesaikan dengan prinsip utama *Restorative Justice* yakni suatu adanya partisipasi korban dan pelaku, sehingga ada jaminan anak atau pelaku tidak lagi mengganggu harmoni yang sudah tercipta di masyarakat demi mewujudkan nilai-nilai keharmonisan dalam masyarakat perlu adanya solusi dalam penyelesaian tindak pidana ringan sebagai instrumen pemulihan seperti lembaga pidana bersyarat yang mana telah diatur dalam Pasal 14(a) sampai dengan Pasal 14(f) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana dengan menggunakan perspektif *restorative justice*

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif, di mana hukum dikonsepsikan sebagai apa yang dituliskan oleh peraturan perundang-undangan dan penelitian terhadap sistematika hukum dapat dilakukan pada peraturan perundang-undangan tertentu atau tertulis. Sifat penelitian deskriptif yang menggunakan sumber data primer dan sekunder yang diperoleh melalui bahan kepustakaan yaitu seperti peraturan perundang-undangan, dokumen, buku, laporan hasil penelitian terdahulu dan dituangkan dalam bentuk analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam studi putusan nomor X/Pid.Sus Anak/2022/PN Liw telah terbukti menurut hukum. Penelitian hukum ini bertujuan mengetahui dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap tindak pidana pemidanaan bersyarat yang dilakukan oleh anak dengan perspektif keadilan restoratif.

Kesimpulan penerapan konsep *restorative justice* Hakim Dalam perkara Nomor X/Pid.Sus-Anak/2022/PN Liw dalam sistem peradilan pidana anak merupakan bagian dari implementasi *restorative justice*. Pengaturan *restorative justice* sudah dirumuskan dalam Undang-Undang Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak dan telah sesuai dengan konsep penerapannya.

Saran dengan adanya penelitian ini diharapkan hakim dalam menangani perkara anak yang berhadapan dengan hukum dengan pendekatan konsep *restorative justice* hakim dalam memutus perkara terhadap anak yang melakukan tindak pidana yang dijatuhkan dengan pidana penjara hendaknya perlu mempertimbangkan hal tersebut karena pidana penjara bukan solusi yang tepat untuk menyelesaikan perkara anak yang bermasalah dengan hukum.

Kata Kunci: Anak Yang Berhadapan Hukum, Pencurian, Anak, *Restorative Justice*, Pertimbangan Hakim

ABSTRACT

JURIDICAL ANALYSIS OF CONVICTIONS CRIMINAL OF CHILDREN IN THE PERSPECTIVE OF RESTORATIVE JUSTICE (Study of Decision Number X/Pid.Sus-Anak/2022/PN Liw)

**By
LUCKY SETIYAWAN**

Child is defined as someone who is not yet 18 (eighteen) years old, including children who are still in the womb. Children are also an integral part of human survival and the survival of a nation and state. The type of crime that worries all levels of society is the crime of theft even with aggravating elements or theft qualifications regulated in Article 363 of the Criminal Code, the perpetrator of the crime of theft can also be committed by a child . the participation of victims and perpetrators, so that there is a guarantee that children or perpetrators will no longer disturb the harmony that has been created in society in order to realize the values of harmony in society, there needs to be a solution in the settlement of minor crimes as an instrument of recovery such as a conditional criminal institution which has been regulated in Article 14(a) to Article 14(f) of the Criminal Code using a restorative justice

The method used in this study is normative juridical, in which law is conceptualized as what is written by statutory regulations and research on legal systematics can be carried out on certain or written statutory regulations. The nature of the descriptive research uses primary and secondary data sources obtained through library materials, namely laws and regulations, documents, books, reports on the results of previous research and outlined in the form of qualitative analysis. Based on the results of this study, it shows that in the study the decision number X/Pid.Sus Anak/2022/PN Liw has been proven according to law. This legal research aims to find out the basic considerations of judges in passing decisions on conditional punishment crimes committed by children with a restorative justice perspective.

The conclusion of the application of the concept of restorative justice in the case of Judge Number X/Pid.Sus-Anak/2022/PN Liw in the juvenile justice system is part of the implementation of restorative justice. arrangements Restorative justice have been formulated in the Law Concerning the Juvenile Criminal Justice System and are in accordance with the concept of its application.

Suggestions with this research are that it is hoped that judges in handling cases of children who are in conflict with the law with a restorative justice judges in deciding cases against children who commit criminal acts imposed with imprisonment should need to consider this because imprisonment is not the right solution to resolve cases children in trouble with the law.

Keywords: Children in conflict with the law, theft, children, restorative justice, judge's consideration